

**PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
DI SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

Dwi Hidayati

NPM 20150720004, *E-Mail* : dwihidayati60@gmail.com

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag
NIK : 19680212199202 113 016

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dwi Hidayati
NPM : 20150720004
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Yogyakarta

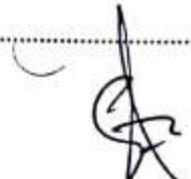
Hasil Tes Turnitin* : 15%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

.....


(Sadam Fajar Shadiq, S.Pd.I. MPd.I
NIK: 19910320201609 113 061

**Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.*



(Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag
NIK: 19680212199202 113 016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
DI SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN YOGYAKARTA**

Oleh:

Dwi Hidayati

NPM 20150720004, *E-Mail:* dwihidayati60@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.

NIK 19680212199202 113 016, *E-Mail:* akif.khilmiyah@umy.ac.id

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya,
Geblangan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183,
Telepon (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>*

Abstrak

Penelitian yang dilakukan penulis ini dengan tujuan untuk: (1) dapat mengetahui bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah, (2) mengetahui bagaimana kinerja guru, (3) mengetahui pengaruh kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru (4) mengetahui faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, (5) mengetahui strategi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah untuk mengatasi kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan “mixed method”, dengan sampel proposional sampling. Data dikumpulkan dengan wawancara, dokumen, dan kuersioner model skala likert. Data dianalisis secara deskriptif, prosentase, dan non parametrik.

Hasil dari penelitian ini yaitu kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sebesar 96.6%. Hasil kinerja guru sebesar 79,5% maka dapat dikatakan kinerja guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin tergolong sangat baik. Hasil autokorelasi sebesar $0,737 > 0,05$ bermakna kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja seorang guru. Faktor menghambat kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah adalah faktor internal. kemudian strategi dalam mengembangkan

kemampuan guru kepala sekolah melakukan pelatihan guru, supervisi dan membuat buku dan laporan kerja guru.

Kata kunci: Kepemimpinan, Pembelajaran, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

THE EFFECT OF SCHOOL PRINCIPAL'S LEARNING LEADERSHIP ON TEACHERS' PERFORMANCE IN SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN YOGYAKARTA

Abstract

The research conducted by this author aims to: (1) be able to find out how the learning leadership skill of the school principal, (2) know how the teacher's performance, (3) determine the influence of principal's learning leadership on teachers' performance, (4) know the inhibiting factors of principal's leadership on the teachers' performance, (5) know the principal's learning leadership strategies to address teacher performance at SMP (Middle School) Muhammadiyah Al Mujahidin in Yogyakarta.

This study uses a mixed method approach, with proportional sampling. Data were collected by interviews, documents, and questionnaires on Likert scale model. Data were analyzed descriptively, by percentage, and non-parametric.

The result of this study shows that the learning leadership skill of the principal of SMP Muhammadiyah Al Mujahidin is 96.6%. The teachers' performance results are 79.5%, so it can be said that the performance of the teachers of SMP Muhammadiyah Al Mujahidin is very good. The results of autocorrelation are $0.737 > 0.05$, meaning that the principal's learning leadership does not affect the performance of the teachers. The factors that inhibit the principal's learning leadership are internal factors. The principal's strategies in developing the ability of teachers are by conducting teacher training, supervising and providing teachers' workbooks and reports.

Keywords: *Leadership, Learning, Principal, Teacher's Performance*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan pembelajaran dalam meningkatkan profesionalisme guru merupakan faktor penting dalam suatu organisasi sekolah, yang paling utama adalah terkait dengan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam sekolah tersebut. (Hallinger, 1994:209) Kepemimpinan pembelajaran berperan penting dalam membina keahlian mengajar guru. Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah perlu dilakukan agar mengalihkan fokus guru dari hanya melakukan sebuah pembinaan administratif beralih menjadi pembinaan profesionalisme individu guru.

Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil *output* setelah proses belajar mengajar yang telah dilakukan beberapa waktu tertentu. Dengan demikian guru merupakan kunci keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan yang sudah dicita-citakan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kinerja pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas serta tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditentukan. Hasil kerja individu dalam waktu tertentu merupakan suatu prestasi kerja, dengan membandingkan standar, target, kriteria yang telah direncanakan dengan bertujuan tercapainya tujuan awal. (Supardi, 2013:98)

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin masih banyak guru yang kinerjanya belum baik. Seperti, masih terdapat guru yang masih sering terlambat datang untuk mengajar. Kemudian terdapat guru yang belum baik dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan seringnya guru terlambat dalam memberikan laporan administrasi guru serta absensi kehadiran guru.

Dengan demikian penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, guna untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan pembelajaran

kepala sekolah serta memperbaiki kinerja guru. Penelitian ini sekaligus juga untuk mencegah terjadinya tindak perilaku kenakalan siswa SMP Muhammadiyah yang menyimpang dari ketentuan karakter akhlak Islami serta mengetahui sejauh mana kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Berdasarkan latar belakang tersebut berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini : (1) Bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja Guru, (2) Bagaimana kinerja guru, (3) Bagaimana pengaruh kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru, (4) Apa saja faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, (5) Apa saja strategi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah untuk mengatasi kinerja guru.

Adapun yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru, (2) Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru, (3) Mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru, (4) Mengetahui faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, (5) Mengetahui strategi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah untuk mengatasi kinerja guru.

Kepemimpinan pembelajaran adalah tindakan yang dilakukan dengan maksud mengembangkan lingkungan kerja yang produktif dan memuaskan bagi guru, serta mengembangkan kondisi dan hasil belajar yang diinginkan siswa (Greenfield, 1987:32). Definisi tersebut memiliki makna luas yang mengandung maksud bahwa fokus kepemimpinan pembelajaran adalah pada perbaikan dan pengembangan pembelajaran. Kepala sekolah bertindak sebagai *direct instructional leaders* bilamana mereka bekerja dengan guru-guru dan staf lainnya untuk mengembangkan belajar siswa. Tindakan-tindakan seperti merencanakan pengajaran, observasi guru, mengadakan pertemuan balikan dengan guru, atau pemilihan materi pembelajaran adalah merupakan tindakan *direct instructional leadership* dari kepala sekolah. Sebaliknya, kepala sekolah juga dapat bertindak sebagai *indirect instructional leaders* dengan cara memberikan kemudahan-

kemudahan atas kepemimpinan orang lain dengan membangun kondisi-kondisi yang mendukung pelaksanaan pengajaran, membantu menyusun standar penetapan materi pelajaran, seleksi guru, dan mengatur lingkungan internal dan eksternal sekolah.

Pelaksanaan tugas yang optimal merupakan ciri kinerja yang baik. Menurut Benton (1974:56) kinerja merupakan “performance, act of doing that which is required by a contract”. Selanjutnya, Asmar Ali (1995:78) memberikan batasan tentang kinerja sebagai berikut : “a) sesuatu yang dicapai, b) prestasi yang diperlihatkan dan c) kemampuan kerja”.

Aspek-aspek yang menjadi ukuran dari kinerja dapat dilihat dari berbagai aspek sesuai dengan bidang kerja dan kebijakan organisasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hasibuan (1994:98) bahwa ada sembilan unsur yang dapat dijadikan ukuran kinerja karyawan yaitu kesetiaan, hasil kerja, kejujuran, disiplin, prakarsa, kreativitas, kerja sama, kepribadian dan tanggung jawab. Kinerja seseorang perlu dilakukan penilaian dan evaluasi yang terus menerus.

kinerja guru dapat diukur dengan menggunakan indikator menurut John Miner dalam Sudarmanto (2009:11) bahwa terdapat empat dimensi yaitu kualitas, kuantitas, penggunaan waktu, dan kerja sama. Untuk mengetahui lebih lanjut berikut ini penjelasan dari empat dimensi tersebut, berikut ini: (a) Kualitas berupa tingkat kerusakan, kecermatan, dan kesalahan; (b) Kuantitas memaparkan jumlah pekerjaan yang telah dihasilkan; (c) Penggunaan waktu dijelaskan mengenai tingkat waktu kerja efektif, ketidakhadiran, dan keterlambatan; (4) Kerja sama yaitu dapat bekerja sama dengan baik saat bekerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*). Penelitian ini menggunakan *Sequential mixed methods*, strategi ini bisa dilaksanakan dengan melakukan wawancara terlebih dahulu agar mendapatkan data kualitatif. Kemudian di ikuti dengan angket untuk mendapatkan data kuantitatif. Sebelum melakukan wawan cara dan pencarian data melalui angket terlebih dahulu melakukan survey atau observasi terlebih dahulu. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Gunung Kidul tepatnya pada SMP Muhammadiyah Al-Mujahiddin terakreditasi A. Subjek penelitian yaitu Kepala sekolah, siswa dan guru di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin merupakan subjek dari penelitian ini. Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yang didasarkan pada pertimbangan tenaga, terbatasnya tenaga guru yang hanya terdapat 26 guru yang pada jam efektif tidak semuanya dapat hadir, jauhnya tempat penelitian, kasus kenakalan siswa yang terjadi dan perbedaan kinerja mengajar guru disekolah. Subjek penelitian ini melibatkan kepala sekolah dan 10 orang guru. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sebenar-benarnya maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Wawancara, Angket, Observasi, dan Dokumentasi.

Analisis data kualitatif pada penelitian ini mengacu pada pendapat Miles dan Hubermas bahwa data kualitatif dapat diperoleh dari data reduksi, data *display* dan *conclusion drawing* atau *verification* (Sugiyono, 2011:334). Berikut ini penjelasan dari reduksi, *display* dan *conclusion drawing* atau *verification*: (1) Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan data, pengabstrakan data dan transformasi data yang telah didapatkan dilapangan. Dengan demikian pada tahap ini peneliti mengolah hasil data yang telah didapatkan dilapangan berkaitan dengan menganalisis wawancara yang telah dilakukan dan menghilangkan data yang dianggap tidak penting kemudian pada akhirnya membuat kesimpulan yang dapat diverifikasi; (2) Display atau penyajian data yaitu menyajikan data dari berbagai informasi yang telah terkumpul sehingga memberikan kemungkinan adanya penerikan kesimpulan serta pengambilan tindakan; (3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi berisi gambaran umum atau

deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas setelah dilakukannya penelitian. Dalam penerikan kesimpulan peneliti harus melakukan pemeriksaan kembali apakah data yang diperoleh valid atau tidak.

Analisis data kuantitatif menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan cara mengkuantifikasikan jawaban responden melalui rubrik. Selanjutnya dilakukan skoring terhadap jawaban responden. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan statistik diskriptif. Analisis data kuantitatif dengan bertujuan mengetahui bagaimana kemampuan, kinerja guru serta pengaruh.

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan kinerja guru. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik analisis deskriptif prosentase, yaitu: (1) Membuat tabel distribusi jawaban angket variabel x dan y, (2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditentukan, (3) Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari setiap responden, (4) Memasukkan skor tersebut kedalam rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Hasil Persentase Yang Diperoleh

n = Jumlah Skor Yang Diperoleh

N = Jumlah Skor Maksimal (Suharsemi, 2006:245)

Selain menggunakan teknik prosentase penelitian ini juga menggunakan teknik analisis non parametrik untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru. Menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 16.0. Pengambilan keputusan dalam uji non parametrik berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel Runs Test jika di peroleh hasil < 0,05 disimpulkan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Apabila hasil tabel Runs Test memperoleh hasil > 0,05 disimpulkan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah merupakan sebuah tindakan yang telah dilaksanakan kepala sekolah untuk mengorganisasikan dan mengarahkan semua guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin agar dapat mencapai tujuan dalam visi dan misi sekolah. Berikut ini merupakan uraian hasil dari tanggapan responden dalam menilai kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dengan berlandaskan indikator menurut Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS). Dari indikator tersebut diperoleh hasil kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sebesar 96.6%. Dari hasil tanggapan guru mengenai kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sebesar 81,3%. Dengan demikian menurut guru di sekolah tersebut kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dikatakan sangat baik.

Tabel 4.1
Kriteria Pengelompokan Kemampuan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah

Nilai	Keterangan
1%-25%	Buruk
26%-50%	Sedang
51%-75%	Baik
76%-100%	Sangat Baik

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Dari Kinerja Guru

Dimensi Kinerja Guru	Skor rata-rata
Kualitas hasil kerja	3,2
Ketepatan waktu	3,2
Prakarsa/inisiatif	3,1
Kemampuan	3
Komunikasi	3,3
Jumlah Total Rata-rata skor	3,1

Tabel 4.2 menjelaskan secara keseluruhan tanggapan responden mengenai kinerja guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin berada pada tahap yang baik. Hal tersebut menunjukkan kinerja guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan profesional. Diperkuat dengan hasil presentase kinerja guru sebesar 79,5%. Dengan jumlah hasil sebesar tersebut maka dapat dikatakan bahwa kinerja guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin tergolong sangat baik.

Tabel 4.3
Runs Test

	Kepemimpinan	Kinerja
Test Value ^a	120	114
Cases < Test Value	5	5
Cases >= Test Value	5	5
Total Cases	10	10
Number of Runs	6	7
Z	.000	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000	.737

a. Median

Tabel 4.3 menjelaskan Pengaruh Kemampuan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dari data yang telah dianalisis menunjukkan hasil autokorelasi sebesar $0,737 > 0,05$ bermakna tidak ada autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Faktor interternal yang menghambat kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah sangat mempengaruhi kinerja guru. seperti pernyataan dari kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

“masih terdapat guru yang telat untuk datang kesekolah dan mengajar serta masih terdapat juga beberapa guru mengakhiri pembelajaran sebelum jam belajar berakhir”

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa yang menghambat kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin adalah dari guru yang terdapat disekolah itu sendiri. Bahwa guru masih sering datang terlambat, mengajar tidak tepat waktu dan meninggalkan kelas saat mengajar. Kurangnya

kesadaran guru datang tepat waktu tersebut yang sangat menghambat kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah.

Strategi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang berfokus pada pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin selalu melakukan monitoring secara terjadwal.

“supervise dilakukan sebanyak dua kali selama satu semester dengan mengundang orang yang ahli dibidang supervise.”

Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah didampingi oleh orang ahli dibidang supervisi dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara kerja seorang guru, apakah sudah baik atau belum. Jika terdapat ketidak sesuaian dalam guru mengajar maka disini adalah fungsi dari supervisi agar guru dapat memperbaiki kinerjanya saat mengajar.

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin selalu melibatkan orang yang ahli dibidang supervisi. Sangat penting melibatkan orang ahli dibidang ini dikarenakan kepala sekolah akan lebih objektif dalam menilai guru saat mengajar. Dengan menggunakan cara demikian kepala sekolah sangat meminimalisir kesalahan mengambil tindakan dan saran kepada guru.

“pembinaan guru yang kurang baik dalam mengajar saya lakukan setiap saat secara personal.”

Pembinaan guru merupakan usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memberi pengarahan dan bimbingan kepada guru agar dapat tercapai visi dan misi sekolah. Kepala sekolah memberikan pembinaan bersifat pribadi atau personal. Pembinaan secara personal ini dilakukan dengan tujuan agar guru tidak merasa minder dengan guru-guru yang lainnya. Dengan dilakukannya pembinaan ini guru dapat memperbaiki keprofesionalannya dalam bekerja.

“saya selalu mengadakan pelatihan secara rutin satu tahun sekali untuk memberikan materi yang terbaru pada guru yang mengajar disini dengan mengundang pemateri dari universitas terkemuka.”

Pelatihan merupakan suatu usaha yang direncanakan untuk memfasilitasi pembelajaran tentang pekerjaan yang berkaitan dengan pengetahuan, perilaku dan keahlian tenaga kerja (pegawai). Sesuai dengan pengertian dari pelatihan tersebut pelatihan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memiliki tujuan sebagai berikut: meningkatkan pengetahuan para guru, membantu guru untuk menambah keahlian dalam menggunakan teknologi baru, dan mempersiapkan guru agar dapat mengajar secara efektif serta kreatif. Pelatihan secara rutin ini dilakukan untuk semua guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin hingga memberikan sedikit pengaruh yang baik dimana setiap tahunnya guru memiliki perubahan dalam disiplin kerja.

“untuk memantau kinerja guru dan karyawan saya membuat buku kerja, untuk mempermudah guru dan karyawan dalam melaporkan apa yang telah mereka kerjakan dalam waktu satu tahun”

Buku kerja guru dan karyawan disusun oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sendiri. Buku kerja guru dan karyawan ini merupakan pedoman atau buku yang dirancang untuk melestarikan tugas, pekerjaan yang akan dilakukan dan sedang dilakukan oleh guru dan karyawan. Buku kerja ini bertujuan untuk memantapkan kebiasaan kerja guru dan karyawan, memudahkan pengawasan kepala sekolah terhadap guru dan karyawan, menyediakan bahan dan latihan guru.

Laporan kerja merupakan segala bentuk penyampaian berita, keterangan atau pertanggung jawaban atas apa yang telah dikerjakan selama beberapa waktu dari pihak bawahan kepada atasannya. Guru dan karyawan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dipermudah dalam membuat laporan kerja dimana guru dan karyawan cukup mengisi buku laporan kerja yang sudah disusun oleh kepala sekolah.

Pernyataan kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin diatas menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan berbagai strategi untuk dapat mengembangkan dan menilai kinerja guru. Kepala sekolah melakukan pembinaan guru yang kurang baik dalam mengajar. Untuk mengembangkan kemampuan guru

dalam proses belajar mengajar kepala sekolah melakukan pelatihan guru dengan mendatangkan pemateri dari universitas terkemuka. setelah diadakannya pelatihan dalam selang berapa waktu dilakukanlah supervisi disetiap semesternya dengan mendatangkan orang yang ahli dibidang supervisi. Diakhir tahun pembelajaran guru harus melaporkan terkait apa yang telah dilakukan selama dua semester.

KESIMPULAN

Simpulan berdasarkan pembahasan dari awal hingga akhir tentang pengaruh kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru diperoleh hasil bahwa: (1) kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sebesar 96.6%. Diperkuat dengan tanggapan guru mengenai kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin sebesar 81,3%. Dengan demikian berdasarkan hasil angket kepala sekolah dan guru di sekolah tersebut kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dikatakan sangat baik. (2) Hasil dari presentase kinerja guru sebesar 79,5% dengan jumlah hasil sebesar tersebut maka dapat dikatakan kinerja guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin tergolong sangat baik. (3) Data diatas menunjukkan bahwa hasil autokorelasi sebesar $0,737 > 0,05$ bermakna bahwa tidak ada autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah terhadap kinerja guru. (4) Faktor menghambat kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin adalah dari guru yang terdapat disekolah itu sendiri. Bahwa guru masih sering datang terlambat, mengajar tidak tepat waktu dan meninggalkan kelas saat mengajar. (5) Untuk mengembangkan kemampuan guru dalam peroses belajar mengajar kepala sekolah melakukan berbagai strategi yaitu pelatihan guru, supervisi dan membuat buku dan laporan kerja guru.

Penulis menyarankan Berdasarkan hasil penelitian diatas untuk memberikan tindak lanjut penelitian penulis memberikan saran bahwa, perlu dilakukan penelitian selanjutnya yang sekiranya dapat menemukan faktor-faktor yang lebih dominan dapat memberikan kontribusi pada kinerja guru dengan variabel selain di atas. Kinerja guru menunjukkan rata-rata kecenderungan yang tinggi. Dengan demikian apabila dapat ditemukan penyebab tingginya kinerja guru tersebut, maka akan lebih efektif dalam upaya mempertahankannya.

Kepala sekolah dapat menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja guru. Untuk itu kepala sekolah perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya berkaitan kepemimpinan. Dengan demikian kepala sekolah dapat memberikan kepemimpinan pembelajaran secara baik.

Kemampuan kerja guru ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Mempersiapkan calon pendidik dengan kualitas yang baik adalah salah satu faktor external. Dengan begitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menyelesaikan masalah kualitas kerja.

DAFTAR PUATAKA

- Greenfield, W. (1987). *Instructional Leadership: Concept, Issue, and Controversies*. Boston: Allyn and Bacon.
- Hallinger, P. d. (1994). Exploring the Impact to Principal Leadership. School Effectiveness and School Improvement. *An International Journal Of Research, Policy, and Practice*, 206-218.
- Kleine- Kracht, S. (1993). Indirec Instructional Leadership: An Adminitrator's Choice. *Edeucational Administrasion Qyarterly*, 187-212.
- Raharjo, H. U. (2013). Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013. *Cakrawala Pendidikan*, 1-13.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabete.
- Suharsemi, A. (2006). *Evaluasi Program pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Akademisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ubben, G. &. (1992). *The Principal : Creative Leadership For Effective Schools*. Boston: Allyn and Bacon.

Lampiran Turnitin Naskah Publikasi.

12/19/2018

10.66.10.233/umy/admin/print.php?id=153



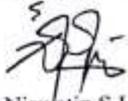
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Dwi Hidayati
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam
NIM : 20150720004
Judul : Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 15%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan


Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-12-19
yang melaksanakan pengecekan



Lampiran 3

Tabel Kisi-Kisi Aspek Dimensi , Indikator dan Pembobotan Angket Kinerja Guru

	Dimensi	Indikator	Bobot	Jumlah
KINERJA GURU	Kualitas hasil kerja	1. Pemahaman siswa 2. Prestasi siswa	22.2%	8
	Ketepatan waktu	1. Waktu kedatangan dan Waktu pulang	11.2%	4
	Prakarsa/inisiatif	1. Mewujudkan kreatifitas 2. Pencapaian prestasi	22.2%	8
	Kemampuan	1. Penguasaan materi 2. Penguasaan metode pengajaran	22.2%	8
	Komunikasi	1. Mutu penyampaian materi 2. Penguasaan keadaan kelas	22.2%	8
	Jumlah Total			100%

Lampiran 4.

ANGKET Untuk GURU

Kinerja Guru

Identitas:			
Jenis kelamin	:	1. Laki-laki	2. Perempuan
Pendidikan terakhir	:	1. S1	2. S2 3. S3
Lama kerja di SMP Muhammadiyah	: tahun.	

Pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bpk/Ibu dengan memberitanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-kadang

S : Sering

SS : Sangat Sering

No.	Pernyataan	TP	KD	S	SS
1	menyampaikan materi tanpa memperhatikan rancangan proses pembelajaran				
2	Menggunakan satu sumber belajar yang kita miliki.				
3	menggunakan metode pembelajaran yang sama pada setiap pembelajaran				

No.	Pernyataan	TP	KD	S	SS
4	Mebiarkan siswa aktif didalam kelas tanpa memperhatikan intruksi dari guru.				
5	Sistem penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan rancangan proses pembelajaran				
6	Membuat rencana penataan ruang kelas sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.				
7	Memberikan latihan-latihan khusus (remedial) bagi siswa yang kurang pandai				
8	Merencanakan dan menentukan sumber bahan pelajaran				
9	Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran				
10	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi				
11	Mengusahakan waktu pembelajaran terpakai dengan seharusnya				
12	Menggunakan metode pembelajaran yang ada sesuai buku cetakan penerbit				
13	Hanya menjelaskan materi pelajaran pada saat jam pelajaran				
14	Tidak diperlukan pengayaan (tugas-tugas tambahan) kepada siswa yang pandai				
15	Menggunakan waktu pengajaran sesuai dengan keinginan kita				

No.	Pernyataan	TP	KD	S	SS
16	Memberikan pengayaan (tugas-tugas tambahan) kepada siswa yang pandai				
17	Memusatkan perhatian siswa kepada pengajar.				
18	Menggunakan waktu pengajaran sesuai dengan waktunya				
19	Jarang membuat Rencana Pembelajaran dan alat penilaian dan menuliskan soal-soal pada saat dikelas.				
20	Melakukan penilaian hanya dari aspek kognitifnya saja				
21	Memberi penjelasan yang berkaitan dengan isi/materi pelajaran				
22	Mengklarifikasi penjelasan apabila siswa salah mengerti				
23	mengkomunikasikan materi hanya perpedoman pada buku penngangan siswa/guru				
24	Melakukan penilaian berdasarkan kedekatan antara guru dan siswa				
25	Memberi kesempatan kepada siswa yang pintar untuk terlibat aktif dengan mengajukan pertanyaan, diskusi, dsb.				
26	Mengembalikan semua respon atau pertanyaan siswa				

No.	Pernyataan	TP	KD	S	SS
27	Menentukan sumber belajar ala kadarnya.				
28	Membatasi siswa saat mendemonstrasikan materi pembelajaran yang telah dikuasai				
29	Melakukan penilaian melalui pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung				
30	Merencanakan metode pembelajaran sesuai tujuan				
31	Mengahiri pelajaran dikarenakan ada kepentingan disaat proses jam pelajaran berlangsung				
32	Memberikan tugas/ latihan dengan tidak memperhatikan perbedaan individu				
33	Mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik				
34	Melakukan Penilaian secara tertulis selama proses pembelajaran				
35	Memberikan kesempatan kepada seluruh siswa yang ingin mengajukan pertanyaan atau diskusi, dsb.				
36	Rancangan penataan kelas tidak sesuai dengan metode pembelajaran.				

Lampiran 5.

Angket Kinerja Guru

N O	J K	P T	PERNYATAAN																																	Ju ml ah						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	36			
1	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	0			
2	2	1	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	5		
3	2	1	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2		
4	1	1	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	
5	1	1	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	0
6	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	0
7	2	1	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	7
8	1	1	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1
9	1	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	8
10	2	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	0	

Total	11 45
-------	----------

Rata-Rata Dimensi		
1	3,2375	3,2
2	3,25	3,2
3	3,1125	3,1
4	3,0375	3
5	3,3	3,3
Total	3,1875	3,16

Lampiran 6.

Angket untuk Guru
Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah
di SMP Muhammadiyah DIY

Identitas:

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
Pendidikan Terakhir : 1. S1 2. S2 3. S3

Pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bpk /Ibu dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

Keterangan:
TP: Tidak Pernah
KD: Kadang Kadang
S : Sering
SS : Sangat Sering

No	Pernyataan	TP	KD	S	SS
1.	Kepala sekolah sudah menyusun SOP pembelajaran untuk pedoman guru mengajar di sekolah ini.				
2.	Metode mengajar di sekolah ini diserahkan pada masing-masing guru tanpa standar pembelajaran				
3.	Kepala Sekolah yang mengarahkan untuk pengembangan kurikulum sekolah ini				
4.	Pengembangan kurikulum di sekolah ini tergantung kreativitas masing-masing guru				
5.	Kepala sekolah hanya bertugas membimbing pembuatan RPP guru saja				
6.	Kepala sekolah bertugas memantau sampai pelaksanaan RPP dalam pembelajaran di kelas				
7.	Menilai kinerja guru dalam mengajar lebih diutamakan daripada aspek kedisiplinan hadir dan pulang				
8.	Tugas administrasi dan kedisiplinan guru menjadi penilaian utama kinerja guru				
9.	Semua mata pelajaran sebaiknya diajarkan dengan model				

	pembelajaran berpusat pada siswa.				
10.	Pembelajaran sebaiknya berpusat kepada guru agar siswa lebih faham				
11.	Kepala sekolah memiliki kepemimpinan visioner dan situasional untuk memajukan sekolah ini				
12.	Gebrakan baru dari ide cemerlang untuk memajukan sekolah belum nampak di sekolah ini				
13.	Model kepemimpinan <i>servant leadership</i> (melayani)sudah dimiliki oleh semua pimpinan di sekolah ini				
14.	Perhatian Kepala Sekolah terhadap kualitas pelayanan karyawan dan guru kepada siswa kurang mendapat perhatian serius				
15.	Perbaikan sekolah dilakukan secara insidental dan reaktif				
16.	Monitoring dan evaluasi semua program sekolah sudah menjadi budaya di sekolah ini.				
17.	Kepala sekolah ini efektif, karena selalu mampu mencapaitarget capaian yang telah ditetapkan di awal tahun				
18.	Sekolah ini tidak membuat target capaian setiap tahunnya				
19.	Sekolah berjalan disesuaikan dengan kemampuan SDM yang ada.				
20.	Kepala Sekolah selalu berusaha meningkatkan kemampuan SDM guru dan karyawan yang dimiliki				
21.	Sekolah ini selalu menjaga kekompakan untuk kemajuan bersama				
22.	Persaingan kerja ditumbuhkan untuk meraih prestasi				
23.	Kepala sekolah selalu dapat dicontoh dan memberiinspirasi untuk kemajuan sekolah.				
24.	Tidak ada keteladanan yang mampu memotivasi untuk maju di sekolah ini.				
25.	Kepala sekolah sudah membudayakan pembelajaran di				

	kelas yang berkemajuan dan banyak inovasi.				
26.	Sejak dahulu sekolah ini tidak ada kemajuan yang bisa diunggulkan kepada masyarakat.				
27.	Monitoring dan evaluasi kepala sekolah dilakukan secara insidental, jika diperlukan saja.				
28.	Setiap saat monitoring dan evaluasi sudah menjadi budaya di sekolah ini.				
29.	Sebagian besar waktu kepala sekolah digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dari pada rapat di luar sekolah.				
30.	Kebanyakan waktu kepala sekolah dihabiskan untuk mengurus administrasi dan rapat- rapat.				
31.	Kepala sekolah sangat menekankan perbaikan akhlak siswa dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.				
32.	Kepala sekolah lebih menekankan tercapainya nilai prestasi tinggi daripada akhlak siswa.				
33.	Kepala sekolah memberi contoh cara mengajar yang baik untuk menanamkan karakter kepada siswa.				
34.	Kepala sekolah selalu menjalin hubungan dengan orang tua tentang perkembangan karakter anak di sekolah.				
35.	Kepala sekolah menjalin hubungan dengan instansi yang terkait untuk perbaikan karakter anak.				
36.	Untuk memperbaiki mengajar guru maka setiap tahun ada program PTK (Penelitian Tindakan Kelas) mengkolaborasikan dua guru yang sudah baik dan yang masih perlu bimbingan.				

Apa saja bentuk inovasi yang telah dilakukan kepala sekolah, agar sekolah ini menjadi sekolah unggulan:

.....

.....

.....

.....

SMP Muhammadiyah Al-Mujaidin																																							
NO	JK	PT	PERTANYAAN																										JUMLAH SKOR										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26											
1	2	1	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	113
2	2	2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	1	2	3	3	3	3	119
3	1	1	3	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	1	124	
4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	1	1	1	2	4	4	4	3	1	2	2	3	3	4	2	3	1	4	3	3	2	4	3	3	107
5	2	1	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	1	1	1	2	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	1	3	1	2	4	3	3	3	3	110	
6	1	1	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	123
7	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	102
8	2	1	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	128
9	2	1	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	1	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	120
10	1	1	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	125
TOTAL JUMLAH SKOR																														117									
																														,1									

Lampiran 7.

Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

1. Apa saja nilai-nilai karakter yang dipilih untuk ditanamkan di sekolah ini.
.....
.....
2. Apa saja bentuk program pembinaan pendidikan karakter yang terdapat di sekolah ini?
.....
.....
3. Bagaimana sejarah proses merancang program pendidikan karakter di sekolah ini?
.....
.....
4. Apa saja bentuk kenakalan siswa yang pernah terjadi di sekolah ini?
.....
.....
5. Apa yang telah dilakukan Bpk/Ibu Kepala Sekolah dalam menanggulangi kenakalan siswa di sekolah ini.
.....
.....
6. Bagaimana model pembelajaran yang dikembangkan di sekolah ini, untuk mengatasi kenakalan siswa
.....
.....
7. Apa yang telah dilakukan Bpk/Ibu Kepala Sekolah dalam memperbaiki kinerja mengajar guru dalam rangka memperbaiki karakter anak di kelas
.....
.....

8. Bagaimana keberhasilan yang telah dicapai sekolah ini, dalam meningkatkan akhlak siswa setelah adanya program tersebut.

.....
.....
.....

9. Apa saja faktor internal dan eksternal yang menghambat dalam melakukan pembinaan karakter di sekolah ini.

.....
.....
.....

10. Berapa kali dalam seminggu Bpk/lbu Kepala sekolah melakukan supervisi cara mengajar guru di kelas?..... dan apa yang biasanya dilakukan saat supervisi.....

.....
.....
.....

11. Kapan Bpk/lbu Kepala Sekolah memberikan pembinaan kepada guru yang belum bagus dalam mengajarnya?..... dan apa bentuk pembinaan yang diberikan kepada guru tersebut.

.....
.....
.....

Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin

Wawancara ini membahas fokus mengenai Kepemimpinan Pembelajaran Kepala sekolah. Wawancara telah dilakukan oleh Dwi Hidayati di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin (Bapak Agus Suroyo, M.Pd.I), pada tanggal 15 Mei 2018 di Ruang Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin. Berikut kutipan atau hasil wawancara Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin:

1. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah ini?

“nilai karakter yang ditanamkan disini sesuai dengan keinginan yang dicita-citakan pemerintah, yaitu lima program perbaikan karakter nasional. Disamping itu diterapkan program Golden Habits islami yaitu senyum, salam, sapa, kerapian, shalat lima waktu, shalat sunnah rawatib, dhuha, puasa sunnah, membaca Al-Qur’an serta pengajian.”

2. Apa saja bentuk program pembinaan karakter yang terdapat di sekolah ini?

“ disekolah ini banyak program yang harus diikuti setiap siswa dalam pembentukan karakter yaitu program golden habits islami, program tahfizul Qur’an, program tahsinul Qur’an kulturem empat bahasa.”

3. Bagaimana sejarah proses perencanaan program pendidikan karakter di sekolah ini?

“sejarahanya program tersebut dibentuk yaitu karena semakin berkembangnya zaman siswa atau santri harus ditanamkan terlebih dahulu pondasi yang kuat.”

4. Apa saja bentuk kenakalan siswa yang terjadi di sekolah ini?

“Alhamdulillah kenakalan disekolah ini tidak ada karena sekolah ini sudah mengatur dengan sedemikian rupa agar tidak ada bentuk-bentuk kenakalan siswa. Disini kami membuat buku panduan siswa yang harus

diisi oleh setiap siswa dan harus mendapatkan tandatangan guru sehingga siswa dapat ber antusias dalam belajar.”

5. Apa saja yang telah dilakukan kepala sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja?

“ seperti yang saya ceritakan tadi bahwa disekolah ini setiap siswa harus mengisi buku pedoman siswa setiap harinya.”

6. Bagaimana model pembelajaran yang dikembangkan untuk mengatasi kenakalan siswa di sekolah ini?

“ model pembelajaran disini menggunakan metode skoring. Dari buku panduan yang sudah siswa isi akan dilakukan penotalan jumlah skor yang mereka kerjakan. Karena skoring ini bersifat terbuka maka siswa dapat memperkirakan seberapa banyak siswa mendapat skor. Dengan demikian siswa dapat termotivasi agar terus belajar dan melakukan hal-hal yang baik.”

7. Apa yang telah dilakukan sekolah dalam memperbaiki kinerja mengajar guru dalam rangka memperbaiki karakter anak di kelas?

“saya selalu mengadakan pelatihan secara rutin satu tahun sekali untuk guru yang mengajar disini dengan mengundang pematiri dari universitas terkemuka.”

8. Bagaimana keberhasilan yang telah dicapai sekolah ini, dalam meningkatkan akhlak siswa setelah adanya program tersebut?

“ dari program tersebut sekarang siswa disini dapat menghafal Al-Qur’an, kemudian setiap siswa selalu ramah terhadap siapapun, siswa rutin melaksanakan puasa sunnah dan shalat malam, membuat karya berbentuk buku setiap tahunnya.”

9. Apa saja faktor internal dan eksternal yang menghambat dalam melakukan pembinaan karakter di sekolah ini?

“selama ini kendala yang dihadapi saya dalam memimpin sekolah ini, sulitnya mencari pengajar yang berkompeten.”

10. Berapa kali dalam seminggu kepala sekolah melakukan supervisi cara mengajar guru di kelas? Dan apa yang biasa dilakukan saat supervisi?

“supervise dilakukan sebanyak dua kali selama satu semester dengan mengundang orang yang ahli dibidang supervise.”

11. Kapan kepala sekolah memberikan pembinaan kepada guru yang belum bagus mengajarnya? Dan apa bentuk pembinaan yang diberikan kepada guru tersebut?

“pembinaan guru yang kurang baik dalam mengajar saya lakukan setiap saat secara personal. Kemudia setiap tahunnya selalu mengadakan pelatihan untuk memberikan materi yang terbaru pada guru.”

Angket untuk Kepala Sekolah
Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah
di SMP Muhammadiyah DIY

Identitas:

Umur :tahun
 Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
 Pendidikan Terakhir : 1. S1 2. S2 3. S3
 Lama Kerja di SMP Muhammadiyah :tahun

Pilihlah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Bpk /Ibu dengan memberi tanda silang (V) pada jawaban yang tersedia.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Sayamengalihkkan perhatian dari sekedar melakukan pembinaan administratif menjadi pembinaan profesional dengan pusat perhatian pada peningkatan kinerja pembelajaran di sekolah yang berdampak pada peningkatan prestasi dan karakter siswa				
2	Saya mematok" harapan yang tinggi pada kualitas kinerja guru dan siswa.				
3	Sayatidak memahami dengan baik program pengajaran				
4	Saya sering tampak (<i>visibile</i>) di kelas mengobservasi guru mengajar serta memberikan balikan (<i>feed back</i>) kepada guru dalam memperbaiki masalah-masalah pembelajaran dan masalah yang dialami siswa				
5	Saya tidak percaya peranan kepemimpinan pembelajaran memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan prestasi belajar dan karakter siswa				
6	Saya percaya melalui perbaikan iklim dan budaya sekolah, organisasisekolah dan praktik pembelajaran, guru dapat melakukan perbaikan karakter kepribadian siswa				
7	Saya banyakmenjalin kerja sama sekolah dengan orang				

	tua siswa dan masyarakat dalam melaksanakan program sekolah				
8	Saya membuat kultur pembelajaran yang dikembangkan melalui pembangunan komunitas belajar di sekolah				
9	Saya mampu mengakomodasikan nilai-nilai dan harapan masyarakat melalui peningkatan kualitas pembelajaran.				
10	Saya mampu memanfaatkan isu-isu kebijakan pemerintah di bidang pembelajaran untuk mendorong guru-guru meningkatkan kualitas pembelajaran.				
11	Saya hanya menata jadwal mengajar, untuk praktik pembelajaran diserahkan pada guru masing-masing				
12	Saya yang menetapkan visi, misi sekolah pada pembelajaran				
13	Saya mendiagnosis permasalahan Pendidikan karakter dan pembelajaran di sekolah				
14	Saya setiap hari melaksanakan fungsi supervisi klinis pembelajaran				
15	Pengembangan staf berdasarkan hasil evaluasi kinerja pembelajaran				
16	Saya mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.				
17	Saya yang merumuskan tujuan sekolah dan mengkomunikasikan tujuan sekolah				
18	Saya mendorong pembelajaran bermutu melalui monitoring kemajuan pembelajaran				
19	Sya memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara bermakna dalam pembelajaran.				
20	Saya mengembangkan kolaborasi diantaraguru dan staf				
21	Saya menjalin sumber-sumber dari luar yang mendukung pencapaian tujuan sekolah				
22	Saya menyediakan hadiah bagi guru dan siswa yang aktif dalam pembelajarannya.				
23	Saya yang mengarahkan dan membimbing				

	pengembangan kurikulum				
24	Saya mengevaluasi kinerja guru dan mengembangkannya				
25	Saya menerapkan kepemimpinan visioner dan situasional.				
26	Saya mendukung prakarsa, kreativitas, inovasi pengembangan pembelajaran,				
27	Saya sukamenginspirasi dan memberi contoh membuat <i>team work</i> yang kompak				
28	Saya mengevaluasi kemajuan anak didik secara teratur, dan memberikan solusi penyelesaiannya.				
29	Sayamengajari guru yang mengajarnya masih jelek.				
30	Saya lebih menekankan tercapainya pendidikan karakter dari pada prestasi akademik				

DATA ANGKET KEPALA SEKOLAH

SU B	UM	JK	PT	LK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3		
a.	47	1	2	1,5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
b.	50	1	1	26	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
c.	31	1	2	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4

NB

:

- SU a. Kepala Sekolah SMP
 B: Muhammadiyah SIMEN
 b. Kepala Sekolah SMP
 Muhammadiyah 1 Wonosari
 c. Kepala Sekolah SMP
 Muhammadiyah Al-Mujaidin

Lampiran 8.


MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN
 TERAKREDITASI "A"
Jl. Wonosari – Jogja Km 5, Logandeng, Playen, Gunungkidul
Telpun: (0274) 392328, Email: smpm.almujaahidin@gmail.com


SURAT KETERANGAN
No:123/KET/III/TAU/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Agus Suroyo, S.Pd.I, M.Pd.I
 NIM : 1050762
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
 Alamat Sekolah : Jl. Wonosari – Jogja Km 5, Logandeng, Playen, Gunungkidul

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Dwi Hidayati
 Universitas : UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)/SI
 NIM : 20150720004

mahasiswa tersebut di atas sudah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Playen, 6 Mei 2018
 Kepala Sekolah

 Agus Suroyo, S.Pd.I, M.Pd.I
 NIM. 1050762

Lampiran 9.

12/19/2018 10.66.10.233/umy/admin/print.php?id=152



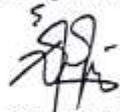
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
 Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Dwi Hidayati
 Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam
 NIM : 20150720004
 Judul : Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin
 Dosen Pembimbing : Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **12%**.
 Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
 Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan



Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-12-19
 yang melaksanakan pengecekan



Raisa Fadelina



http://10.66.10.233/umy/admin/print.php?id=152 1/1

Lampiran 10.

KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL (KPSP)
 DEPARTEMEN KEPERAWATAN
 FAKULTAS AGAMA ISLAM
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

NAMA: Dwi Hidayati NPM: 20130720004

No.	Hari/Tgl Seminar	Penyaji Proposal	Judul Proposal	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Kamis 23 Agustus 2018	Ninda Putri Iestari	Evaluasi Program Home Visit Sebagai penggal Pendidikan Karakter siswa SD Muhammadiyah Yogyakarta.	
2	Kamis 23 Agustus 2018	Siti Anonatul Qorriyah	Evaluasi Kemampuan pembelajaran Kepala Sekolah dalam mewujudkan budaya Sekolah Islami di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.	
3	Kamis 23 Agustus 2018	Alcina	Evaluasi Kepemimpinan pembelajaran Kepala Sekolah dalam Pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul	
4	Kamis 23 Agustus 2018	Ikmawati	Penilaian guru terhadap kepemimpinan Pembelajaran Kepala sekolah di Smp Muhammadiyah 1 wates	
5	Kamis 23 Agustus 2018	Kahar	Kinerja kepala sekolah dalam menumbuhkan karakter Islami di Smp Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta.	

Diberikan pada 201
Tata Usaha Fakultas


(Nurul Hidayah)

Keterangan :

1. Kartu ini sebagai salah satu syarat mendaftar sebagai Penyaji Seminar Proposal Skripsi.
2. Calon Penyaji diharuskan mengikuti Seminar Proposal minimal 3x.